

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verivikatif. Menurut Sugiyono (2003:11) bahwa metode deskriptif adalah “suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Pada penelitian ini, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai *earning per share* dan harga saham pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Menurut Arikunto (2006:8) “penelitian verivikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan”. Pada penelitian ini, penelitian verivikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari *earning per share* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

3.2 Operasionalisasi variabel

Menurut Sugiyono (2012: 58) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Variabel independen)

Menurut Sugiyono (2012:59) bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan ketentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share*.

2. Variabel terikat (Variabel dependen)

Menurut Sugiyono (2012:59) bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu harga saham (Y). Harga saham yang dimaksudkan disini adalah rata-rata harga saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan yakni 7 hari sebelum publikasi laporan keuangan dan 7 hari setelah publikasi

laporan keuangan. Harga saham adalah harga yang terbentuk karena kekuatan jual beli saham yang terjadi di pasar sekunder.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	<i>Earning per share</i>	Rasio
Harga Saham	rata-rata harga saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang peneliti peroleh pada penelitian ini berasal dari data sekunder. Menurut Hermawan (2006:168) bahwa “data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan harga saham pada saat dipublikasikan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk selama 10 tahun yaitu periode 2002-2011. Data tersebut peneliti peroleh dari situs resmi milik PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yaitu www.antam.com.

3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang berguna bagi penelitiannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan dan harga saham pada saat dipublikasikan dari PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang diterbitkan melalui situs resmi milik PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yaitu www.antam.com.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan untuk penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Berikut langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan :

1. Tahap awal dari analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data-data laporan keuangan dan harga saham 7 hari sebelum dan 7 hari setelah laporan keuangan dipublikasikan dari PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk periode 2002-2011.

2. Menghitung besarnya *earning per share* (EPS)

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

(Rusdin, 2008:145)

3. Analisis harga saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan. Periode pengamatan harga saham yang digunakan yaitu 14 hari sekitar tanggal publikasi laporan keuangan yakni 7 hari sebelum publikasi laporan keuangan dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Langkah berikutnya adalah menghitung rata-rata harga saham penutupan tersebut.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Setiap penelitian perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesisnya. Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Kinerja keuangan yang dilihat dari *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

$H_a : \beta_1 > 0$, Kinerja keuangan yang dilihat dari *earning per share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika data yang dihasilkan membentuk garis linear, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* antar variabel.

b. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap harga saham. Berikut model matematik dari analisis regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

X = Variabel X (dalam hal ini *earning per share*)

b = Koefisien regresi

Untuk mencari koefisien-koefisien regresi a dan b dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

c. Uji Signifikansi

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2003 : 32)

Keterangan:

b = Koefisien regresi

Sb = Kesalahan baku koefisien

Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya kita menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kemudian langkah akhir dari uji t ini adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan kaidah sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$